

ABSTRAK

Febi Wulandari : *Penerapan Model Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Mengomentari Persoalan Faktual (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Matla'ul Atfal Jl. Cilengkrang II Palasari Cibiru Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya keterampilan berbicara siswa di kelas V. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 50. Selain itu juga rendahnya keterampilan berbicara siswa disebabkan oleh kurang lancar dalam penggunaan Bahasa Indonesia, kurangnya rasa percaya diri siswa dan kurangnya motivasi dalam kegiatan berbicara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Keterampilan berbicara siswa sebelum penerapan model *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ajar mengomentari persoalan faktual di kelas V MI Matla'ul Atfal Cibiru Bandung, (2) Penerapan model *time token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ajar mengomentari persoalan faktual di kelas V MI Matla'ul Atfal Cibiru Bandung, (3) Peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model *time token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi ajar mengomentari persoalan faktual di kelas V MI Matla'ul Atfal Cibiru Bandung.

Model *Time Token* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial dan lebih menitikberatkan pada aspek komunikasi. Model pembelajaran *time token* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang menerapkan unsur-unsur dasar pembelajaran yang bersifat kooperatif. Model *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes unjuk kerja. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Matla'ul Atfal berjumlah 14 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai seluruh siswa pada pra siklus sebesar 52,14 kategori kurang. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 68,75% kategori baik, siklus II sebesar 82,5% kategori sangat baik. Adapun aktifitas guru pada siklus I sebesar 68,75% kategori baik, siklus II sebesar 88,75% kategori sangat baik. Sedangkan peningkatan keterampilan berbicara siswa terlihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69,82 kategori kurang dan pada siklus II sebesar 85,17 kategori tinggi. Pada siklus I persentase ketuntasan belajarnya sebesar 57,14% kategori kurang dan siklus II sebesar 100% kategori amat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Matla'ul Atfal Cibiru Kota Bandung.